

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN PEMANFAATAN BUKU KIA

The Relationship of Pregnant Women's Knowledge In Use Of KIA Book

Sari Widyaningsih

Dosen Akkes Sapta Bakti Bengkulu

Program Studi D III Kebidanan Akademi Kesehatan Sapta Bakti Bengkulu
Jl. Mahakam raya, No 16 Bengkulu sariwidya0303@gmail.com

Abstrak

Program kesehatan ibu dan anak penting dalam pembangunan, karena anak merupakan penerus bangsa, maka harus diupayakan kondisi ibu dan anak yang sehat. Angka Kematian Ibu (AKI) di Kota Bengkulu pada tahun 2013 sebesar 139 per 100.000 kelahiran hidup, angka ini meningkat dibandingkan tahun 2012 kelahiran hidup. Salah satu upaya menurunkan AKI maka disusun buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) yang berfungsi untuk memantau perkembangan ibu hamil dan perkembangan anak sampai berusia 5 tahun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA di BPM Wilayah Kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu tahun 2015. Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan desain Cross sectional, populasinya adalah seluruh ibu hamil yang sedang melakukan kunjungan ulang pemeriksaan kehamilan dengan sampel 51 orang dengan teknik pengambilan sampel secara consecutive sampling. Dilaksanakan pada tanggal 11 Mei – 11 Juni 2015. Hasil analisa univariat (41,2%) ibu hamil memiliki pengetahuan kurang, dan (29,4%) tidak memanfaatkan buku KIA. Hasil analisis bivariat menggunakan uji statistik Chi-Square didapatkan hasil $p = 0,001$ yang berarti ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA. Diharapkan bagi bidan di BPM dapat memberikan informasi kepada ibu hamil akan pentingnya isi dan pemanfaatan buku KIA.

Kata Kunci : Pengetahuan Ibu Hamil, Pemanfaatan Buku KIA, buku KIA

Abstract

Maternal and child health programs is very important in development element, because of a mother was to be born nominees the next generation that can be beneficial for the nation and country, we must efforts should be made the condition of the mother and healthy child. Based on the data from health profile the city of Bengkulu maternal mortality rate (MMR) in 2013 as much as 139 per 100.000 live births, this increased compared to the year 2012 namely 136 per 100.000 lived births. One of the efforts to reduce maternal mortality and arranged much book (maternal and child health) as one of national strategy in lowering MMR through special funding of budget income and state expenditures. The purpose of this research is to know the relationship knowledge of pregnant women in terms of KIA book in BPM in the working areas of home puskesmas of Bengkulu city the year 2015. A method of this research is observational analytic with the design cross sectional, the population in this research was all pregnant women who were conducting repeated visits examination sample pregnancy with a total of 51 people with the sample collection technique in non probability sampling a kind of consecutive of sampling. Using the primary data, processed in univariat and bivariat. This study was conducted on may 11th until June 11 in BPM in the working area of home Puskesmas the city of Bengkulu. The result of the analysis univariat, of 51 respondents some pregnant women (41.2 %) have lacking knowledge, and a small proportion of pregnant women (29,4%) not utilize much book. The result of the analysis bivariat use statistical tests chi-square obtained the result $p = 0,001$ which would mean there are meaningful relations between knowledge pregnant woman in the use of th015e much KIA book in the working areas of Puskesmas home city Bengkulu 2015.

Keyword: Knowledge pregnant woman, the use of book

PENDAHULUAN

Program kesehatan ibu dan anak menjadi sangat penting dalam pembangunan, karena dari seorang ibu akan dilahirkan calon-calon penerus bangsa yang dapat memberikan manfaat bagi bangsa dan negara, maka harus diupayakan kondisi ibu dan anak yang sehat (Prasetyawati, 2012). Menurut Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 tingkat kematian ibu tercatat 359 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini jauh meningkat dibanding hasil SDKI tahun 2007 yaitu mencapai 228 per 100.000 kelahiran hidup (BPS, 2012).

Angka Kematian Ibu (AKI) Provinsi Bengkulu tahun 2013 sebesar 139 per 100.000 kelahiran hidup, angka ini meningkat dibandingkan tahun 2012 yaitu 136 per 100.000 kelahiran hidup (Dinkes Provinsi Bengkulu, 2014), sedangkan AKI Kota Bengkulu tahun 2013 adalah 149,73 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini juga menunjukkan peningkatan dibanding tahun 2012 sebesar 111,11 per 100.000 kelahiran hidup (Dinkes Kota Bengkulu, 2014). Angka kematian ibu meningkat disebabkan oleh penyebab langsung dan tidak langsung, penyebab langsung ; perdarahan (42%), eklampsia (13%), infeksi (10%), penyebab tidak langsung ; 4 terlalu (terlalu muda, terlalu tua, terlalu banyak anak dan terlalu dekat jarak kehamilan) dan 3 terlambat (terlambat mencapai fasilitas kesehatan, terlambat mendapatkan pertolongan, terlambat dalam mengenali tanda bahaya kehamilan dan persalinan).

Sebagai salah satu upaya menurunkan AKI, diadakan proyek kerja sama antara Departemen Kesehatan RI dengan JICA (*Japan International Cooperation Agency*) untuk menyusun buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) yang berfungsi untuk memantau perkembangan ibu hamil dan perkembangan anak sampai berusia 5 tahun (Kemenkes, 2010).

Buku KIA merupakan alat Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) dalam menyebarkan informasi penting

mengenai Kesehatan Ibu dan Anak dalam keluarga. Buku KIA sangat potensial untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku ibu dan keluarga mengenai kesehatan reproduksi dan kesehatan anak. Buku KIA merupakan sarana yang tepat dalam upaya meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai pemeriksaan kehamilan, juga sebagai salah satu intervensi pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan ibu dan anak (Kemenkes, 2010).

Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh umur, pendidikan, pengalaman, pekerjaan, lingkungan, sosial budaya, ekonomi, informasi dan media massa. Oleh karena itu, secara tidak langsung faktor-faktor tersebut juga mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang terhadap suatu informasi (Notoatmodjo, 2010).

Berdasarkan survei awal yang peneliti lakukan di Bidan Praktek Mandiri (BPM) Wilayah Kerja Puskesmas Kandang pada tanggal 14 sampai 21 April 2015 terhadap 9 ibu hamil yang melakukan kunjungan ulang pemeriksaan kehamilan, ada 4 orang ibu hamil (44,4%) yang membawa buku tapi 2 diantaranya tidak mengetahui apa isi buku KIA karena tidak membacanya sedangkan 5 orang lainnya (55,6%) tidak membawa buku saat kunjungan dengan berbagai alasan, diantaranya lupa, hilang dan tinggal saat akan dibawa. Berdasarkan data diatas masih ada ibu hamil yang belum memanfaatkan dan mempelajari tentang buku KIA. Pengetahuan ibu yang kurang akan berpengaruh pada perilaku ibu antara lain : tidak membaca buku KIA, tidak mengerti isi buku KIA, dan tidak memanfaatkan buku KIA padahal di dalam buku tersebut ada catatan hasil pemeriksaan, perkembangan, tindakan yang dilakukan dan pelajaran yang akan di ketahui apabila ibu memanfaatkan buku KIA.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA di BPM Wilayah Kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu tahun 2015. Tujuan dari penelitian ini

adalah Diketahuinya hubungan pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA di BPM Wilayah Kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu tahun 2015.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif *analitik* dengan desain penelitian *cross sectional* yaitu variabel bebas dan variabel terikat pada obyek penelitian diukur atau dikumpulkan dalam satu waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2010). Pada peneliti ini pengukuran variabel terikat (Pemanfaatan Buku KIA) dan variabel bebas (Pengetahuan Ibu Hamil) di ukur dalam waktu bersamaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang sedang melakukan kunjungan ulang pemeriksaan kehamilan di BPM Wilayah Kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu mulai dari 11 Mei – 11 Juni tahun 2015 yaitu berjumlah 103 orang. sampel dalam penelitian ini sebanyak 51 ibu hamil yang diambil dengan perhitungan menggunakan formula studi *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik *non probability sampling* jenis *consecutive sampling* yaitu semua subyek yang datang dan memenuhi kriteria pemilihan dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah subyek yang dibutuhkan terpenuhi, dengan kriteria inklusi Seluruh ibu hamil yang sedang melakukan kunjungan ulang pemeriksaan kehamilan di BPM Wilayah Kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu.

Waktu pelaksanaan penelitian mulai tanggal 11 Mei sampai dengan 11 Juni 2015. Tempat Penelitian ini dilaksanakan di BPM Wilayah Kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu hamil. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemanfaatan buku KIA. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini berupa kuesioner.

Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari analisis univariat, yaitu Analisis dilakukan terhadap variabel independen (pengetahuan ibu hamil) dan variabel dependen (pemanfaatan buku KIA) dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentasi dari setiap variabel yang diteliti. Setelah diolah, selanjutnya data yang telah dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi ditentukan presentase perolehan untuk tiap-tiap kategori (Notoatmodjo, 2010).

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel dependen dan independen. Dengan menggunakan analisis statistik *Chi Square* (χ^2) dengan tingkat kepercayaan 95% $\alpha = 0.05$.

HASIL

1. Analisis Univariat

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan ibu hamil di BPM Wilayah Kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu Tahun 2015

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	6	11,7%
2	Cukup	24	47,1%
3	Kurang	21	41,2%
	Total	51	100%

Sumber : Data Primer Terolah, 2015

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 51 responden sebagian ibu

hamil (41,2%) memiliki pengetahuan kurang.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Buku KIA di BPM Wilayah Kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu Tahun 2015

No	Pemanfaatan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Memanfaatkan	36	70,6%
2	Tidak Memanfaatkan	15	29,4%
	Total	51	100%

Sumber : Data Primer Terolah, 2015

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa dari 51 responden sebagian kecil ibu hamil (29,4%) tidak memanfaatkan buku KIA.

2. Analisis Bivariat

Tabel 3 Analisa Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Pemanfaatan Buku KIA di BPM Wilayah Kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu Tahun 2015

Pengetahuan ibu hamil	Pemanfaatan buku KIA				Jumlah		Nilai ρ
	Ya		Tidak		n	%	
	n	%	n	%			
Baik	6	100	0	0	6	100	0,001
Cukup	21	87,5	3	12,5	24	100	
Kurang	9	42,9	12	57,1	21	100	
Jumlah	36	70,6	15	29,4	51	100	

Sumber : Data Primer Terolah, 2015

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat dari 51 responden ibu hamil, menunjukkan bahwa dari 6 responden yang berpengetahuan baik, semuanya memanfaatkan buku KIA, sedangkan dari 21 responden yang berpengetahuan kurang terdapat 9 ibu yang memanfaatkan buku KIA dan 12 ibu yang tidak memanfaatkan buku KIA. Hasil uji statistik menggunakan chi-square menunjukkan nilai $\rho = 0,001 < 0,05$, Ini menunjukkan bahwa H_a diterima yang berarti ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 51 responden ibu hamil menunjukkan sangat sedikit (11,7%) yang memiliki pengetahuan baik, sebagian ibu hamil (47,1%) yang memiliki pengetahuan cukup, dan sebagian ibu hamil (41,2%) yang memiliki pengetahuan kurang. Pengetahuan yang kurang dapat dilihat dari pertanyaan yang mampu dijawab dalam kuesioner yang diberikan pada saat penelitian, disebabkan karena berbagai faktor, seperti informasi, sosial budaya, ekonomi, lingkungan, karakteristik ibu,

dll. Pengetahuan yang kurang akan berdampak pada perilaku ibu dalam memanfaatkan buku KIA. Jika ibu tidak memanfaatkan buku KIA baik berupa membaca dan membawa saat pemeriksaan kehamilan dikhawatirkan ibu tidak mendapat informasi dari buku tersebut, sehingga jika ada tanda gejala bahaya pada ibu dan anak, ibu tidak segera pergi ke tenaga kesehatan. Jadi sangat penting untuk ibu hamil memiliki pengetahuan baik agar mengurangi resiko hal yang tidak diinginkan.

Sebagian besar (70,6%) memanfaatkan buku KIA, dan sebagian kecil ibu hamil (29,4%) yang tidak memanfaatkan buku KIA. Pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil dapat dilihat saat ia melakukan pemeriksaan kehamilan, apakah ibu membawa dan atau membaca buku KIA atau tidak. Membaca buku KIA merupakan hal penting yang harus dilakukan oleh para ibu khususnya oleh ibu hamil sampai ibu yang memiliki anak balita, karena buku KIA merupakan media informasi yang memberikan pengetahuan tentang kesehatan ibu dan anak secara lengkap mulai dari cara menjaga kesehatan ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan kesehatan anak sampai dengan anak usia lima tahun. Buku KIA memiliki peran penting dalam meningkatkan pengetahuan ibu apabila dibaca secara rutin (Laksmono, 2006).

Ibu hamil yang tidak membaca maupun membawa buku KIA saat pemeriksaan kehamilan yang berarti tidak memanfaatkan buku KIA lebih beresiko dalam menjalankan kehamilannya, karena dalam buku KIA salah satunya tercatat perkembangan janin dan keadaan ibu. Hal ini akan berdampak pada ibu dan janin itu sendiri, sehingga penting bagi ibu untuk mengetahui apa itu buku KIA dan apa manfaatnya jadi ia bisa memanfaatkannya dalam pelayanan kesehatan.

Dari 6 responden yang berpengetahuan baik, semuanya memanfaatkan buku KIA, sedangkan dari 21 responden yang berpengetahuan kurang

terdapat 9 ibu yang memanfaatkan buku KIA dan 12 ibu yang tidak memanfaatkan buku KIA. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa H_0 diterima yang berarti ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA. Pengetahuan ibu hamil sangat berpengaruh terhadap perilakunya dalam memanfaatkan buku KIA, semakin banyak pengetahuan yang didapat ibu tentang isi dan manfaat buku KIA, maka semakin tinggi pula kesadaran ibu untuk menggunakan dan memahami buku KIA nya semaksimal mungkin yang mana menurut Notoatmodjo (2007) bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan langgeng daripada tidak didasari pengetahuan, pengaruh pengetahuan terhadap tingkah laku dapat dilihat apakah seseorang dapat bertindak lebih cepat, tepat dan mudah dalam mengambil keputusan. Seseorang yang mempunyai pengetahuan rendah akan bertingkah laku lambat dalam mengambil keputusan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Colti Sistiarani, dkk (2010) bahwa pengetahuan tentang kesehatan ibu dan anak dapat meningkat dengan adanya buku KIA. Informasi mengenai kesehatan ibu dan anak yang terdapat dalam buku KIA sangat lengkap, sehingga dengan adanya buku KIA maka pengetahuan ibu semakin meningkat dan dapat meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak.

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan alat Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) dalam menyebarkan informasi penting mengenai kesehatan ibu dan anak dalam keluarga. Buku KIA sangat potensial untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku keluarga/ibu mengenai kesehatan reproduksi dan kesehatan anak, karena buku KIA berisi informasi penting tentang pesan-pesan cara menjaga kesehatan ibu dan anak yang dapat dibaca setiap saat. (Muhammad AM, 2012).

Penggunaan buku KIA juga dikaitkan dengan deteksi dini gangguan

masalah kesehatan ibu dan anak. Buku KIA berguna untuk meningkatkan komunikasi antara ibu dan petugas dalam rangka mendidik ibu ataupun keluarga tentang perawatan dan pemeliharaan KIA serta masalah gizi di rumah. Upaya tersebut juga dalam rangka meningkatkan jangkauan pelayanan KIA berkualitas serta memperbaiki sistem kesehatan dalam menerapkan manajemen pelayanan KIA yang lebih efektif (Nakamura, 2010).

Pengetahuan yang baik mengenai buku KIA maka akan dapat meningkatkan kepatuhan ibu dalam memanfaatkan buku KIA, sehingga kuantitas penggunaan buku KIA juga meningkat. Membaca buku KIA merupakan hal penting yang harus dilakukan oleh para ibu khususnya oleh ibu hamil sampai ibu yang memiliki anak balita, karena buku KIA merupakan media informasi yang memberikan pengetahuan tentang kesehatan ibu dan anak secara lengkap mulai dari cara menjaga kesehatan ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan kesehatan anak sampai dengan anak usia lima tahun. Buku KIA memiliki peran penting dalam meningkatkan pengetahuan ibu apabila dibaca secara rutin (Laksmono, 2006).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa Ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA di BPM wilayah kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu.

SARAN

Diharapkan bagi bidan di BPM dapat memberikan informasi kepada ibu-ibu hamil akan pentingnya isi dan pemanfaatan buku KIA. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan atau bahan perbandingan bagi peneliti-peneliti selanjutnya. Penelitian ini dapat ditindak lanjuti dengan menambah beberapa variabel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- _____. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu. 2014. *Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu tahun 2013*. Bengkulu : Dinkes Provinsi Bengkulu.
- Endyka Erye, dkk. 2013. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku KIA Di Bpm Alimah Amd.keb Desa Bangajang Kecamatan Sukorejo Pasuruan : *Jurnal Kapus Akbid Sakinah Pasuruan*
- Gema pratiwi, 2013. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Buku KIA Dalam Pelayanan Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Serai Kota Bengkulu Tahun 2013. *KTI D III Keb, Poltekkes Kemenkes, Bengkulu*.
- Hidayat, A. A. 2009. *Metode Penelitian Kebidanan & Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Kemenkes RI. 2012. *Profil Kesehatan Indonesia 2011*. Jakarta : Kemenkes RI
- _____. 2009. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)*. Jakarta : Depkes dan JICA
- Notoatmodjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. 2005. *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan*. Jakarta: SalembaMedika.
- Riyanto Agus. 2011. *Pengolahan dan Analisis Data Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Sistiarani Colti, dkk, 2010. *Analisis kualitas penggunaan buku kesehatan ibu anak*. Jurusan Kesehatan Masyarakat FKIK Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, Indonesia
- Surkesnas. 2012. *Survey Demografi Kesehatan Indonesia*. Jakarta : SDKI.
- Wahyoe Herlyana. 2010. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Bidan Terhadap Pemanfaatan Buku Kia dengan Praktik Kelengkapan Pengisian Buku Kia Di Kabupaten Situbondo. *Skripsi .Bagian Promosi*

Kesehatan Dan Ilmu Perilaku
Fakultas Kesehatan Masyarakat.
Universitas Jember